

---

## Peran *Return On Investment* dalam Upaya Peningkatan Laba pada Sektor Pariwisata Hotel

Ni Wayan Novi Budiasni

Diploma III Akuntansi, STIE Satya Dharma

Email: [n.budiasni@gmail.com](mailto:n.budiasni@gmail.com)

---

### Artikel info

#### Keywords:

*increase in profit; financial performance; Return on Investment*

**Abstract.** Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor yang melingkupi Return on Investment pada Hotel Holiway Garden Resort & Spa. Teknik analisis data menggunakan metode SEM PLS dan sampel penelitian berupa data laporan keuangan sebanyak 36 bulan. Berdasarkan hasil uji hipotesis menemukan bahwa, variabel volume penjualan, biaya operasional, Debt Equity to Ratio, Total Asset Turnover, dan perputaran kas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROI pada Hotel Holiway Garden and Spa. Sehingga seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil penelitian, semua faktor tersebut menjadi unsur penting untuk diperhatikan dalam pengelolaan keuangan guna memaksimalkan penghasilan laba pada perusahaan.

**Abstrak.** This study aims to determine the factors that surround Return on Investment at Holiway Garden Resort Spa Hotel. Data analysis techniques using SEM PLS method and research samples in the form of financial report data as much as 36 months. Based on the results of the hypothesis test found that, variable sales volume, operating costs, Debt Equity to Ratio, Total Asset Turnover, and cash turnover had a significant positive influence on ROI at Holiway Garden and Spa Hotel. So that all hypotheses in this study are accepted. Based on the results of the study, all these factors become important elements to be considered in financial management in order to maximize profit income in the company.

---

### Corresponden author:

Email:

[n.budiasni@gmail.com](mailto:n.budiasni@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan penentu atau kriteria yang digunakan untuk menilai atau mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2011). Hal ini tidak terlepas dari

tujuan utama perusahaan ialah untuk menghasilkan laba (Herry, 2016). Demikian pula dengan usaha hotel, salah satunya Holiway Garden Resort and Spa, yang berlokasi di Tejakula, Buleleng, Bali.

**Tabel. 1**  
**Pemkembangan Volume Penjualan, Biaya Operasional, Total Asset, Total Hutang, Total Kas dan Laba Periode 2017-2019**

Tahun	Vol. Penjualan (%)	By. Operasional (%)	Total Asset (%)	Total Hutang (%)	Total Kas (%)	Lab a (%)
2017	27.63	28.14	0.50	(0.22)	7.50	213.63
2018	(1.44)	6.04	1.93	(9.09)	3.74	(5.18)
2019	10.97	7.77	(6.21)	(164.00)	24.21	3.13

Sumber : Laporan Keuangan Hotel

Berdasarkan data pada Tabel. 1, terdapat informasi bahwa hasil laba yang diperoleh oleh Holiway Garden Resort and Spa berfluktuasi. engan tahun 2018 mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 Total Assets yang dimiliki mengalami peningkatan sebesar 0.50 % dibandingkan dengan tahun 2016. Pada tahun 2018 Total Assets yang dimiliki mengalami peningkatan sebesar 1.93 % dibandingkan dengan tahun 2017. Peningkatan ini tidak mempengaruhi peningkatan penjualan bersih perusahaan sehingga peningkatan ini cenderung membuat laba perusahaan menurun. Hal ini bertentangan dengan teori (Sawir, 2009), dimana dalam teorinya dinyatakan bahwa rasio TATO ini menunjukkan Perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, itu dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan total aktiva menghasilkan suatu penghasilan, Sehingga semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena pencapain Laba juga meningkat. Begitupun jika dilihat dari Total Hutang yang dimiliki oleh perusahaan dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Padahal Total Assets perusahaan pada setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, ini tidak sesuai dengan teori yang di ungkapkan oleh (Kasmir, 2012) yang menyatakan bahwa semakin rendah tingkat DER yang dihasilkan maka akan meningkatkan tingkat Laba yang diperoleh. Sedangkan dilihat dari Perputaran kasnya menunjukkan bahwa 8 Perputaran kasnya tinggi namun jumlah kas yang ada sangat besar melebihi hutang lancarnya sehingga hal ini mencerminkan bahwa adanya over invesment atau banyak uang yang menganggur sehingga memperkecil Laba perusahaan. Hal ini bertentangan dengan teori yang diungkapkan oleh (Riyanto, 2011) bahwa semakin tinggi tingkat Perputaran kas

akan semakin baik karena semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya.

Menurut (Sutrisno, 2012) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Rasio profitabilitas dapat di ukur dengan banyak alat ukur, salah satunya adalah Return On Invesment (ROI). Menurut (Munawir, 2010) Return On Invesment (ROI) adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Besar kecilnya rasio profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor, Seperti, Return On Invesment (ROI) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain volume penjualan, Efisiensi operasional (BOPO), dan Struktur modal.

Volume penjualan merupakan penjualan bersih dari laporan Laba perusahaan (Swastha, 2007). Meningkatkan tingkat penjualan dapat berarti memperbesar pendapatan dari penjualan dengan cara memperbesar volume penjualan pada tingkat harga tertentu sehingga dengan peningkatan penjualan tersebut berarti memacu peningkatan ROI pada perusahaan (Yunita, 2018). Penjualan dalam penelitian ini mencakup pendapatan usaha industri perhotelan yang terdiri dari pendapatan jasa yang meliputi pendapatan kamar, Sewa ruangan dan penggunaan fasilitas lainnya: Pendapatan Management Fee; Penjualan Produk atau barang dagangan yang meliputi penjualan makanan dan minuman, serta produk hotel lainnya (Konsultama, 20015). Pengertian Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menurut (Rivai, 2013) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan

perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya. Dari pendapat ahli tersebut dapat diuraikan kembali bahwa masalah efisiensi berkaitan dengan masalah pengendalian biaya. Hal ini dimaksudkan dengan adanya efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil dari pada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut, Pendapat ini diperkuat dengan adanya penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan BOPO oleh (Raja Hali Haji Prawira, 2011) bahwa Rasio BOPO berpengaruh signifikan pada profitabilitas (ROI) yang berarti jika semakin rendah angka rasio BOPO maka semakin baik kondisi perusahaan sehingga cenderung menghasilkan Laba operasi yang relatif lebih tinggi.

(Syamsyudin, 2009) juga mengungkapkan bahwa Return on investment (ROI) juga dipengaruhi oleh efisiensi penggunaan Total Assets di dalam menghasilkan keuntungan tersebut. Investasi yang ditanamkan dalam perusahaan dapat berupa aktiva yang di gunakan dalam jangka panjang yaitu aktiva tetap maupun aktiva yang di gunakan dalam jangka pendek yaitu aktiva lancar. Perputaran Total aktiva (Total Assets Turnover) adalah kecepatan berputarnya Totas Assets dalam suatu periode tertentu, dimana rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan total aktiva menghasilkan suatu penghasilan, Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik artinya Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap pencapaian Laba (Sawir, 2009) . Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Herwidy, 2014) yang menyatakan bahwa Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Investment(ROI). Faktor yang lainnya yang mempengaruhi Return On investment (ROI) adalah Debt to Equity Ratio. Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, Terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan (Fahmi, 2013). Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang di gunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang,

termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang di sediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Kasmir, 2012). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Herwidy, 2014) dinyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan dan negative terhadap Return On Investment ,dimana dalam penelitiannya ditegaskan bahwa semakin tinggi tingkat DER yang dihasilkan akan menurunkan tingkat ROI. Faktor Perputaran kas juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ROI. Perputaran Kas adalah perbandingan antara penjualan dengan kas rata-rata. Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualan atau salesnya. Perbandingan antara sales dengan jumlah kas rata rata menggambarkan tingkat Perputaran kas (Cash Turnover). Semakin tinggi tingkat Perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan, artinya makin tinggi Perputaran kas berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dengan demikian dapat digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan, (Riyanto, 2011). Pernyataan ini didukung dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh (Yunita, 2018) bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan Perputaran kas terhadap *Return on Investment* (ROI).

Sesuai dengan fenomena tersebut maka, penelitian ini menganalisis pengaruh Volume Penjualan, Efisiensi Operasional (BOPO), Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Perputaran kas terhadap Return On Investment (ROI).

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini ialah :

H<sub>1</sub> : Semakin banyak volume penjualan maka semakin tinggi laba yang diperoleh Hotel Holiway Garden Resort & Spa

H<sub>2</sub> : Semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan maka semakin tinggi kemampuan memperoleh laba Hotel Holiway Garden Resort & Spa

H<sub>3</sub> : Semakin kecil tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dihasilkan maka semakin tinggi

tingkat kemampuan memperoleh laba Hotel Holiway Garden Resort & Spa

H<sub>4</sub> : Semakin tinggi rasio *Total Assets Turnover* maka semakin efisien penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan untuk

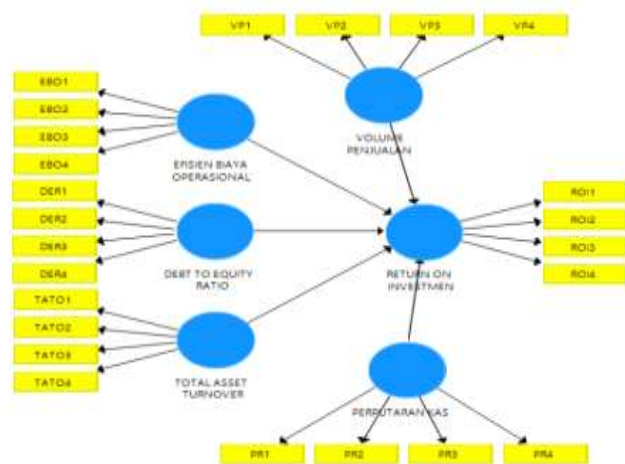
meningkatkan Laba Hotel Holiway Garden Resort & Spa

H<sub>5</sub> : Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh Hotel Holiway Garden Resort & Spa

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di Hotel Holiway Garden and Spa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah secara kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan ialah model persamaan struktural (Structural Equation Modeling-SEM) berbasis variance atau

Component based SEM, yang terkenal disebut Partial Least Square (PLS) (Imam Ghozali, 2013). Sampel yang ditetapkan sebanyak 36 bulan data laporan keuangan sejak tahun 2017-2019. Sehingga jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder.



**Gambar. 1 Model Penelitian**

Sumber : Hasil Olah SEM PLS

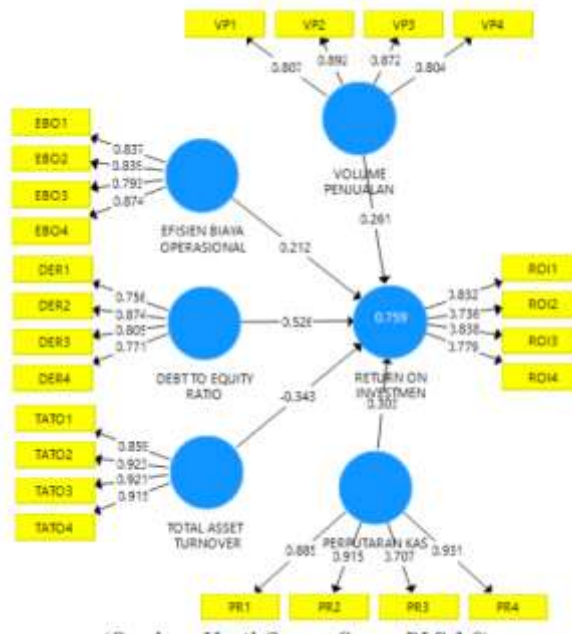
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

1. Outer Model

Terdapat tiga kriteria di dalam penggunaan tehnik analisis data dengan SmartPLS untuk menilai Outer Model

yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Reabilitas*. Berikut hasil Loading Faktor:



Gambar. 2 Loading Factor

Semua nilai dikatakan tinggi karena berkorelasi diatas 0,70 dan nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi *convergent validity*.

Tabel 2. Nilai Discriminat Validity

Variabel	Debt to Equity Ratio	Efisiensi Biaya Operasional	Perputaran Kas	Return On Investmen	Total Asset Turnover	Volume Penjualan
Debt to Equity Ratio	0.803					
Efisiensi Biaya Operasional	0.710	0.836				
Perputaran Kas	0.746	0.736	0.864			
Return On Investmen	0.767	0.773	0.742	0.797		
Total Asset Turnover	0.748	0.753	0.781	0.782	0.905	
Volume Penjualan	0.727	0.726	0.727	0.789	0.731	0.845

(Sumber: Hasil Olahan PLS 3.0)

Berdasarkan pada Tabel. 2 terlihat bahwa nilai discriminant validity telah mencapai lebih dari 0,70, sehingga indikator dinyatakan valid.

Demikian pula dengan nilai AVE pada Tabel 3 berikut :

**Tabel 3.** Nilai Average Variance Atracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,644
Efisiensi Biaya Operasional	0,699
Perputaran Kas	0,747
<i>Return On Investmen</i>	0,636
<i>Total Asset Turnover</i>	0,819
Volume Penjualan	0,714

(Sumber: Hasil Olahan PLS 3.0)

Nilai AVE pada keseluruhan variabel diatas 0,50 yang menyatakan bahwa nilai konstruk semua variabel dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat atau dikatakan valid.

Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* dari masing- masing konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai *composite reliability* diatas 0,70 dan nilai

*Cronbach Alpha* diatas 0,60. Pada Tabel 4 akan disajikan nilai *composite reliability* dan *Cronbach Alpha* untuk seluruh variable yang menunjukkan bahwa semua konstruk dalam penelitian ini menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60 dan *Composite Reliability* diatas 0,70

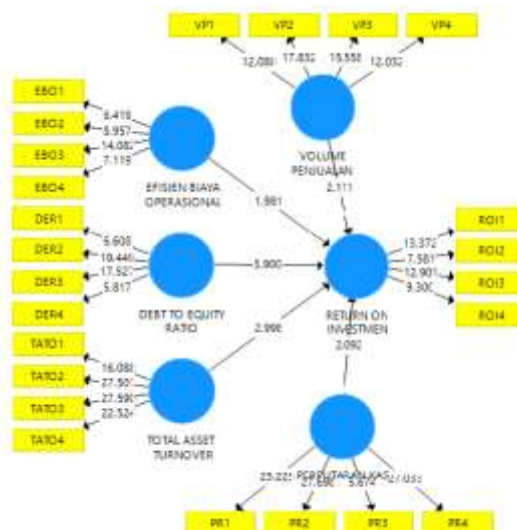
**Tabel 4.** Composite Reliability dan *Cronbach Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,818	0,878
Efisiensi Biaya Operasional	0,875	0,903
Perputaran Kas	0,882	0,921
<i>Return On Investmen</i>	0,809	0,874
<i>Total Asset Turnover</i>	0,926	0,948
Volume Penjualan	0,866	0,909

(Sumber : Hasil Olahan PLS 3.0)

## 2. Inner Model

Berikut hasil struktur inner model penelitian ini :

**Gambar 3.** Inner Model

Sumber : Hasil olah data SEM PLS

**Tabel. 5** Nilai R Square

Variabel	R Square
<i>Return On Investmen</i>	<b>0,759</b>

(Sumber: Hasil Olahan PLS 3.0)

Jadi, nilai *R-square* variabel *Return On Investmen* sebesar 75,9%. Berdasarkan hasil uji, berikut hasil uji hipotesis penelitian ini :

### Pembahasan Penelitian

**Tabel . 6** Path Coefficients

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Volume Penjualan > <i>Return On Investmen</i>	0,259	2,111	0,035
Efisiensi Biaya Operasional > <i>Return On Investmen</i>	0,228	1,981	0,048
<i>Debt to Equity Ratio</i> > <i>Return On Investmen</i>	0,545	3,900	0,000
<i>Total Asset Turnover</i> > <i>Return On Investmen</i>	0,348	2,998	0,003
Perputaran Kas > <i>Return On Investmen</i>	0,274	2,092	0,037

(Sumber: Hasil Olahan PLS 3.0)

Hasil uji hubungan antar variabel menunjukkan bahwa Volume Penjualan berpengaruh positif terhadap *Return On Investmen* dengan nilai koefisien parameter sebesar (0,259) kemudian variabel Efisiensi Biaya Operasional berpengaruh positif terhadap *Return On Investmen* dengan nilai koefisien parameter sebesar (0,228), variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Investmen* dengan nilai koefisien parameter sebesar (0,545), Variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Investmen* dengan nilai koefisien parameter sebesar (0,348), sedangkan Perputaran Kaas berpengaruh positif terhadap *Return On Investmen* dengan nilai koefisien sebesar (0,274). Kelima variabel tersebut memiliki nilai t hitung lebih lebih besar dari t tabel (1,96) dengan tingkat signifikan dibawah 0,050. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki hubungan valid.

Pengaruh Volume Penjualan terhadap *Return On Investmen* adalah positif dan signifikan dimana nilai koefisiennya sebesar 0,259 dan nilai t sebesar 2,111 yang ternyata lebih besar dari t tabel 1,96 dengan tingkat signifikan sebesar 0,035 < 0,50 yang

menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian serupa dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ariesti, 2008) yang menunjukkan nilai koefisien korelasi hubungan antara volume penjualan dengan Laba adalah sebesar 0.450.

Hubungan Efisiensi Biaya Operasional terhadap *Return On Investmen* adalah positif dan signifikan dimana nilai koefisiennya sebesar 0,228 dan nilai t sebesar 1,981 dengan tingkat signifikan sebesar 0,048 < 0,50 yang ternyata lebih besar dari t tabel 1,96 yang menunjukkan hipotesis kedua diterima. Sebelumnya terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Sudha, 2016) dimana dalam penelitiannya diperoleh nilai koefisien korelasi untuk Biaya Operasional Pendapatan Operasional dengan *Return On Investment* sebesar 0,425 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.61-0.80. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara BOPO dengan ROI.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Investmen* adalah positif dan signifikan dimana nilai koefisiennya sebesar 0,545 dan nilai t sebesar 3,900 yang ternyata

lebih besar dari t tabel 1,96 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,50$  yang menunjukkan hipotesis ketiga diterima. Hasil serupa dengan hasil penelitian (Nina, 2016), bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* (ROI). Hal ini dibuktikan dengan dengan nilai Fhitung memiliki nilai yang lebih besar dari Ftabel ( $17,284 > 23,295$ ) Sig.F  $0,000 < 0,05$ .

Hubungan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Investmen* adalah positif dan signifikan dimana nilai koefisiennya sebesar 0,348 dan nilai t sebesar 2,998 yang ternyata lebih besar dari t tabel 1,96 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,003 < 0,50$  yang menunjukkan hipotesis keempat diterima. Hasil ini didukung penelitian sebelumnya (Devita, 2013) yang menyebutkan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif terhadap ROI dimana dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil uji analisis regresi linear berganda yang Thitung memiliki nilai lebih besar dari Ttabel ( $21,387 > 2,160$ ).

Hubungan Perputaran Kas terhadap *Return On Investmen* adalah positif dan signifikan dimana nilai koefisiennya sebesar 0,274 dan nilai t sebesar 2,092 yang ternyata lebih besar dari t tabel 1,96 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,037 < 0,50$  yang menunjukkan hipotesis diterima. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Yunita, 2018) yang menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai Thitung 0.039 atau lebih kecil dari pada T tabel 0.05.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Konstruksi Volume Penjualan terhadap *Return On Investmen* (ROI) adalah positif dan signifikan pada Hotel Holiway Garden Resort & Spa, jadi dapat disimpulkan bahwa Volume

### DAFTAR RUJUKAN

Ariesti, E. (2008). Pengaruh Volume Penjualan Buku Cetak terhadap peningkatan Laba. *Jurnal Pendidikan*

Penjualan berpengaruh terhadap *Return On Investmen* (ROI).

2. Konstruksi Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Investmen* (ROI) adalah positif dan signifikan pada Hotel Holiway Garden Resort & Spa, jadi dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return On Investmen* (ROI).
3. Konstruksi *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Investmen* (ROI) adalah positif dan signifikan pada Hotel Holiway Garden Resort & Spa, jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Investmen* (ROI).
4. Konstruksi *Total Assets (Total Asset Turnover)* adalah positif dan pada Hotel Holiway Garden Resort & Spa, jadi dapat disimpulkan bahwa *Total Assets (Total Asset Turnover)* berpengaruh terhadap *Return On Investmen* (ROI).
5. Konstruksi Perputaran Kas terhadap *Return On Investmen* (ROI) adalah positif dan signifikan pada Hotel Holiway Garden Resort & Spa, jadi dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh terhadap *Return On Investmen* (ROI).

### Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa, volume penjualan, biaya operasional, DER, *Total Assets*, dan Perputaran Kas merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhitungkan dalam upaya peningkatan perolehan laba. Sehingga, hendaknya pihak manajemen hotel berupaya melakukan pengelolaan yang lebih intensif terhadap faktor-faktor tersebut agar tujuan memaksimalkan laba perusahaan/hotel dapat tercapai.

*Ekonomi.*

Devita, E. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas pada



- Perusahaan Food and Beverages periode 2009-2011 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Herry. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Herwidy, D. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover Ratio terhadap Return On Investment Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Tahun 2007-2012). *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan (Kelima)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Konsultama. (20015). *Director LAZ DSM Bali*.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Keempat)*. Liberty.
- Nina, A. (2016). Analisa Pengaruh DER dan TATO terhadap ROE pada perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY), Vol. V, No.*
- Raja Hali Haji Prawira, B. (2011). *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit dan rasio BOPO terhadap Profitabilitas (ROA)*.
- Rivai, V. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Rajagrafindo persada.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Keempat)*. BPFE.
- Sawir, A. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sucipto, H. (2011). *Teori dan Praktek Ekologi*. Airlangga : Universitas Press.
- Sudha, C. & dkk. (2016). Pengaruh Biaya Operasional-Pendapatan Operasional, Pertumbuhan Aset dan Non Performing Loan terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi*.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. EKONOSIA.
- Swastha, B. (2007). *Azas-Azas Marketing*. Liberty.
- Syamsyudin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Rajawali Press.
- Yunita, dkk. (2018). Pengaruh Promosi Terhadap Tingkat Penjualan Mobil Sigrada Pada PT. Astra International Tbk Daihatsu Cabang Malalayang. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*.